

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Paduan suara (PADUS) di SMPN 1 Lembang merupakan ekstrakurikuler yang cukup banyak diminati oleh siswa, dilihat dari banyaknya siswa yang ikut serta pada ekstrakurikuler ini, dibandingkan ekstrakurikuler yang lainnya. Hampir setiap tahun ekstrakurikuler ini mengisi acara anggaran tahunan Koperasi Kabupaten Bandung Barat. Dalam beberapa tahun ke belakang ekstrakurikuler ini mengikuti beberapa perlombaan dan mendapatkan penghargaan. Hal ini juga didukung dengan adanya sarana prasarana sekolah yang menurut penulis cukup memadai, adanya pelatih dan pembina ekstrakurikuler padus, serta minat, bakat dan semangat siswa yang ikut mendorong kemajuan ekstrakurikuler ini.

Pada umumnya metode yang digunakan dalam pembelajaran vokal di ekstrakurikuler padus SMPN 1 Lembang, meliputi: demonstrasi, ceramah, imitasi, dan drill. Hakim (2007) mengungkapkan bahwa strategi dan metode dalam proses pembelajaran adalah siasat dalam proses pembelajaran yang mencakup beberapa metode dan teknik pembelajaran. Metode demonstrasi sendiri adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan, untuk memperjelas suatu pengertian, atau bekerjanya suatu proses atau langkah-langkah kerja dari suatu alat atau instrumen tertentu kepada siswa.

Moeslichatoen (2004: 7) menyatakan bahwa metode merupakan cara untuk mencapai tujuan kegiatan. Dalam hal demonstrasi, metode ini dilakukan dengan cara siswa di berikan lagu yang ingin mereka bawakan dan dengarkan agar dapat di dengar dan di hafalkan di rumah, serta dalam metode ceramah sendiri siswa diberikan motivasi-motivasi dan pengarahan pelatih dalam bernyanyi. Dalam metode imitasi siswa menirukan atau mencoba bernyanyi sesuai arahan atau masukan yang sudah

A.Rizky Ashari N.W, 2019

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberikan oleh pelatih serta siswa mencoba menirukan cara bernyanyi yang benar dari segi postur badan dan sebagainya. Sedangkan metode drill dilakukan dengan cara mengulang ngulang materi lagu agar siswa dapat menguasai materi lagu Metode yang digunakan tersebut memiliki kelebihan yaitu, siswa dapat menangkap materi lagu lebih mudah dan dilakukan dengan tidak terlalu membebani siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013 yang dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Pada kurikulum 2013 guru dituntut agar bisa memanfaatkan media pembelajaran baik itu berupa IT dan media-media lainnya contohnya dalam musik seperti audio, aplikasi musik dan sebagainya. Hal ini juga dapat membantu proses pembelajaran vokal dalam ekstrakurikuler padus. Media pembelajaran juga dapat memudahkan pemahaman peserta didik terhadap kompetensi yang harus dikuasai terhadap materi yang harus dipelajari, yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar.

Menurut Undang-Undang no 20 tahun 2003 Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sendiri merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik. Dalam pembelajaran, pendidik membantu dan memfasilitasi siswa dengan kegiatan yang terprogram untuk membuat belajar secara aktif dengan penekanan pada sumber belajar. Sumber belajar merupakan satu elemen yang penting dalam pembelajaran, karena dengan adanya sumber belajar, maka pembelajaran akan berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Istilah pembelajaran erat kaitannya dengan istilah belajar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar mengandung arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu sedangkan pembelajaran mengandung arti proses atau cara dalam proses belajar. Belajar lebih kepada masing-masing individu yang mana berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu secara pribadi. Sedangkan pembelajaran lebih menekankan kepada proses orang yang mengajar.

A.Rizky Ashari N.W, 2019

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses kegiatan ini tentunya adanya pelatih yang mengajar dan siswa yang menerima materi yang diberikan sehingga menimbulkan peristiwa pembelajaran. Pembelajaran vokal pun terjadi dengan adanya stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap oleh indera. Beberapa alat indera di dalam tubuh manusia diantaranya indera penglihatan yaitu mata, indera pendengaran yaitu telinga, indera penciuman yaitu hidung, indera perasa yaitu lidah dan indera peraba yaitu kulit. Semua alat indera dapat membantu dalam proses pembelajaran. Pada saat belajar bernyanyi, mata dapat digunakan untuk melihat partitur lagu, telinga dapat digunakan untuk mendengar suara iringan musik dan lidah dapat digunakan untuk mengucapkan lirik lagu.

Pembelajaran vokal, terdapat beberapa teknik menyanyi untuk melatih pernafasan, kepekaan nada, teknik posisi suara, artikulasi dan ekspresi. Juga terdapat variasi vokalisasi yang dapat digunakan untuk melatih vokal karena dalam pembelajaran vokal, dilatih dari teknik yang mendasar yaitu postur tubuh lalu teknik pernafasan. Bidang vokal merupakan pelajaran seni budaya. Seni memiliki tiga bagian yang saat ini dipelajari di sekolah yaitu Seni Musik, Seni Rupa, dan Seni Tari. Dalam seni musik terdapat beberapa bidang diantaranya vokal, bermain alat instrument musik, arransemen musik, dan komposisi musik. Maka tidak salah apabila pembelajaran vokal merupakan alat musik yang paling mudah ditemukan karena melekat dalam tubuh manusia. Pembelajaran vokal merupakan bagian dari pembelajaran musik. Mempelajari musik tidak cukup hanya mempelajari teori saja tetapi juga harus diikuti dengan latihan dan praktek yang dilakukan secara continue, sebab melalui praktek dan berlatih seseorang akan merasakan pengalaman bermusik secara langsung. Pembelajaran musik tidak bisa hanya melalui ceramah atau penjelasan, tanpa bunyi atau musik itu sendiri. Maka diperlukan strategi yang tepat dalam pembelajaran musik dan diperlukan motivasi yang cukup besar agar pembelajaran musik berjalan dengan baik

A.Rizky Ashari N.W, 2019

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam pembelajaran vokal sendiri terkadang tidak bisa disamakan antara satu sama lain, dikarenakan setiap anak atau peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda serta memiliki keistimewaan yang berbeda yang mungkin satu sama lain tidak bisa disama ratakan, hal ini yang dituntut bagi pelatih di ekstrakurikuler padus ini harus memiliki metode-metode pengajaran atau penyampaian materi lagu yang berbeda sehingga dapat diterima dan siswa dapat memahami, dan membawakan materi lagu yang baik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dan dapat memaksimalkan kemampuan siswa serta dapat menambah kemampuan siswa dalam bernyanyi.

Pada awal penelitian, peneliti melihat masih banyaknya siswa yang masih kurang tepat dalam ketepatan nada, dan hal ini memang disadari oleh pelatih untuk meningkatkan kepekaan nada dalam bernyanyi, dan pelatih perlahan mulai membenahi kepekaan nada pada diri siswa, dengan menggunakan instrument keyboard untuk membangun kepekaan nada terhadap siswa. Pada awal pembelajaran vokal, pelatih melakukan vokalising pada siswa, hal ini juga dapat membantu kepekaan nada terhadap siswa. Siswa terlihat pasif dan cenderung seperti tidak mengikuti pembelajaran dengan rasa kurang bersemangat dan seperti mudah bosan.

Hal ini di buktikan dengan ketika pelatih memberikan stimulus-stimulus terhadap siswa, masih banyak siswa yang kurang mampu mencerna materi yang diajarkan oleh pelatih, walaupun masih terdapat hal-hal yang kurang antusias dari diri siswa, kebanyakan dengan masih terdapat yang tidak memperhatikan dan mudah tertawa ketika proses vokalising, namun dengan adanya tutor sebaya yang dilakukan oleh siswa membuat pembelajaran terasa sedikit menarik, dimana siswa yang menguasai materi, memberikan cara agar siswa yang lain pun dapat menguasai materi. Hal ini membuat pembelajaran vokal sedikit berjalan baik dimana terjadinya dua kubu, pada saat pelatih mencoba mengajak siswa untuk bernyanyi salah satu lagu populer dengan berkelompok secara unisono, namun masih terdapat siswa yang bernyanyi tidak secara unisono, dan cenderung bernyanyi dengan keinginannya sendiri,

A.Rizky Ashari N.W, 2019

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian naratif yang dikemukakan di atas, selanjutnya peneliti akan mengantarkan pada beberapa pertanyaan yang di butukan oleh peneliti dan peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian. Adapun masalah penelitian yang diangkat adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana materi pembelajaran vokal pada ekstrakurikuler padus di SMPN 1 Lembang dengan menerapkan strategi pembelajaran ?
- 2) Bagaimana metode pembelajaran vokal di ekstrakurikuler padus di SMPN 1 Lembang dengan menerapkan strategi pembelajaran ?
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran vokal di ekstrakurikuler padus di SMPN 1 Lembang dengan menerapkan strategi pembelajaran ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi, metode, dan evaluasi dalam pembelajaran vokal pada ekstrakurikuler padus di SMPN 1 Lembang. Secara teoritis, tujuan penelitian merupakan usaha yang dilakukan untuk mengetahui satu hal. Pengetahuan yang diperoleh dari jenis penelitian seperti ini tidak dapat dimanfaatkan secara langsung atau secara praktis. Sehingga nama lain dari penelitian seperti ini disebut sebagai *basic research*.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Penulis

A.Rizky Ashari N.W, 2019

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diharapkan dapat memberikan manfaat serta wawasan, pengetahuan serta mengenai strategi pembelajaran vokal pada ekstrakurikuler padus.

2) Teoritis

Diharapkan bisa menjadi acuan dalam inovasi strategi pembelajaran vokal pada ekstrakurikuler. Selain itu di harapkan bisa menjadi referensi terhadap karya ilmiah.

3) Secara Praktis

(1) Guru

Menambahnya wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di ekstrakurikuler paduan suara, serta menambah strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga tidak menimbulkan kejenuhan bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara.

(2) Siswa

Memperoleh kemampuan serta keterampilan dalam pembelajaran vokal dengan senang dan dapat memahami materi-materi yang di ajarkan, serta diharapkan dapat memotivasi siswa dalam hidup untuk terus belajar dan berkembang.

(3) Lembaga

Bagi sekolah, diharapkan dapat menambah pembendaharaan strategi pembelajaran vokal pada ekstrakurikuler paduan suara dan di harapkan mampu mencapai prestasi-prestasi yang di peroleh. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia, khususnya Pendidikan Musik, dapat membantu menambah reverensi pembendaharaan kajian ilmiah maupun keilmuan yang dapat dijadikan bahan dasar penelitian lanjutan.

A.Rizky Ashari N.W, 2019

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(4) Mahasiswa Pendidikan Musik

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa Departemen Pendidikan Seni Musik, dan bisa menambah wawasan pembelajaran musik bagi mahasiswa serta menambah wawasan mahasiswa. Dan tidak selalu memfokuskan topik penelitian pada guru sebagai pelaksana kurikulum dan metode yang digunakan, melainkan menjadikan siswa sebagai sumber subjek dengan proses memahami penjelasan mereka terhadap proses pembelajaran musik yang mereka alami maka kualitas pembelajaran musik di sekolah dapat dipahami dengan lebih baik.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

UCAPAN TERIMAKASIH

ABSTRAK

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB II Kajian Pustaka

A.Rizky Ashari N.W, 2019

***STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.1 Strategi Pembelajaran

2.2 Komponen Strategi Pembelajaran

2.3 Teknik Vokal

2.4 Ekstrakurikuler

BAB III Metode Penelitian

3.1. Metode Penelitian

3.2 Desain Penelitian

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.4 Proses Pengolahan Data

3.5 Tempat Penelitian

BAB IV Temuan dan Pembahasan

4.1 Temuan Data

4.2 Pembahasan

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

A.Rizky Ashari N.W, 2019

**STRATEGI PEMBELAJARAN PADA VOKAL DI EKSTRAKURIKULER
PADUAN SUARA SMPN 1 LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu